

Penerapan Teknologi Sistem Penilaian Guru di Yayasan Islam Nurus Sunnah

Wiktasari^{1*}, Tri Raharjo Yudiantoro², Mardiyono³, Kurnianingsih⁴, Wahyu Sulistiyo⁵,
Prayitno⁶, Liliek Triyono⁷, M. Irwan Yanwari⁸, Nurseno Bayu Aji⁹, Sirli Fahriah¹⁰,
Rizki Putri Fitriyani¹¹, Naufal Adli Santosa¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Politeknik Negeri Semarang

Jl. Prof. Sudarto, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Indonesia

email korespondensi: wiktasari@polines.ac.id

Submit: 16-12-2023 | Revisi : 21-01-2024 | Terima : 24-01-2024

Abstrak

Pada era saat ini hampir semua kegiatan tidak terkecuali bidang pendidikan sudah menerapkan penggunaan teknologi dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Yayasan Islam Nurus Sunnah yang terletak di Kelurahan Bulusan Kecamatan Tembalang Kota Semarang belum menerapkan teknologi informasi untuk sistem penilaian guru. Permasalahan utama yang ada Yayasan Nurus Sunnah ini adalah melakukan penilaian guru mitra masih dilakukan secara manual sehingga mengalami beberapa kendala. Kendala yang dihadapi yaitu data yang tidak terintegrasi, kurangnya aksesibilitas terhadap data, proses penilaian yang tidak fleksibel dan keamanan data yang kurang terjamin. Alternatif solusi yang akan diterapkan pada mitra tersebut adalah menyediakan sistem *online* berbasis web untuk proses penilaian kinerja guru. Proses digitalisasi penilaian guru diharapkan dapat mengintegrasikan data dan mempermudah proses penilaian guru. Kegiatan ini terdiri dari empat tahapan, tahapan pertama adalah identifikasi kebutuhan untuk kegiatan observasi lapangan, diskusi dengan mitra, dan analisis situasi untuk menetapkan permasalahan yang dihadapi mitra. Tahapan kedua adalah perencanaan dilakukan dengan proses desain aplikasi dan database aplikasi *online* berbasis web serta pembuatan aplikasi web dan database. Tahapan ketiga digunakan untuk pelatihan SDM agar terampil dalam mengoperasikan sistem aplikasi berbasis web dan sekaligus dilakukan uji coba (*trial and error*) penerapan dan koreksi sistem aplikasi web. Tahapan keempat adalah evaluasi terkait kerja sistem. Impelementasi hasil kegiatan menunjukkan meningkatkan performansi kegiatan penilaian guru yang dilakukan setiap periode menjadi lebih cepat dan akurat. Mitra mendapatkan dampak positif dengan diterapkannya sistem digitalisasi sistem penilaian guru. Solusi ini yang diberikan terbukti bisa efektif untuk membantu dalam manajemen penilaian guru pada mitra.

Kata Kunci : aplikasi web, penilaian guru, digitalisasi sistem

Abstracts

Nowadays, almost all educational activities are conducted online unless the field of education has already adopted the use of technology in teaching. The Nurus Sunnah of Islam that is practiced in the Kelurahan Bulusan Kecamatan Tembalang Kota Semarang does not use information technology for its guru certification system. The primary problem with this Yayasan Nurus Sunnah is that the mitra penilaian is mostly done manually, resulting in a few kendals. The data that is being handled include incomplete data, inconsistent data accessibility, non-flexible data processing procedures, and inconsistent data quality. Offering these partners a web-based online system for the teacher performance assessment procedure is an alternate approach that will be used. It is anticipated that the digitization process for teacher assessments will facilitate data integration and streamline the process. There are four stages to this activity. The first is determining the need for field observation exercises, partner discussions, and situation analysis to ascertain the issues that partners are facing. The creation of web applications and databases, along with the application design process and web-based online application database, comprise the second stage of planning. In the third stage, HR personnel receive training on how to effectively operate web-based application systems and conduct trial-and-error procedures for the purpose of implementing and optimizing web application systems. The assessment of the system's functionality is the fourth step. The application of the activity results demonstrates that there has been an increase in the speed and accuracy of the teacher assessment tasks completed each period. Partners' implementation of the teacher assessment system's digitalization has produced positive results. It has been demonstrated that this solution works well to help partners manage teacher assessments.

Keywords : web applications, teacher assessment, system digitalization



1. Pendahuluan

Mitra yang menjadi target dari program kegiatan pengabdian masyarakat pratama ini adalah Yayasan Islam Nurus Sunnah yang terletak di Bulusan Utara Raya 12 kelurahan Bulusan kecamatan Tembalang kota Semarang. Yayasan Islam Nurus Sunnah Semarang mendirikan TPA/2, Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), Tahfidz Anak Usia Dini (TAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Aliyah (MA), Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) untuk menggali dan mengembangkan potensi serta membekali anak dengan pendidikan mental dan intelektual yang terbaik dengan menerapkan metode yang mendorong anak untuk belajar aktif, kreatif, inovatif, dapat mengembangkan ide dan kemampuan, dalam suasana yang menyenangkan agar fitrah anak terpelihara, potensi alami terasah dan terbentuk pribadi yang mandiri serta berakhlakul karimah.

Guru merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar. Guru bertugas untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan bertanggung jawab untuk melakukan pelaporan kegiatan yang telah dilakukan. Oleh karena itu dibutuhkan sistem penilaian kinerja guru. Sistem penilaian dibutuhkan untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya. Sehingga kualitas proses belajar dan mengajar pada mitra dapat terus terjaga sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kemampuan seorang guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingan mereka dengan meningkatkan prestasi belajar mereka dikenal sebagai kinerja guru. Kinerja guru sangat penting untuk mendukung proses pendidikan yang efektif, yang berkontribusi pada pembentukan sikap disiplin dan hasil belajar siswa. Guru yang berkinerja baik akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik (Iwan et al., 2019). Oleh karena itu, guru harus selalu dievaluasi berdasarkan kerjanya sehingga kerjanya dapat berkorelasi dengan fungsinya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, lembaga pendidikan bukanlah satu-satunya komponen yang menentukan kualitas pendidikan akan tetapi banyak komponen lain yang terlibat tidak terkecuali guru (La Ode., 2017).

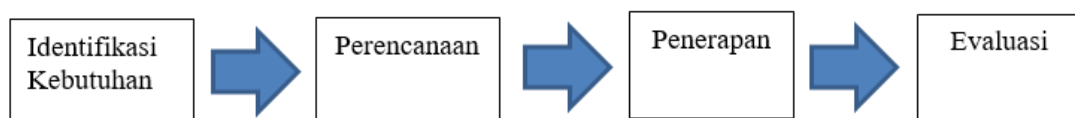
Mitra (Yayasan Islam Nurus Sunnah) secara umum memiliki permasalahan kegiatan penilaian guru masih dilakukan secara manual. Sehingga hal ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan karena belum adanya sistem yang terintegrasi. Sistem ini berfungsi untuk mengukur komponen-komponen tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran, pembimbingan, dan/atau tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Solusi yang mengusulkan adalah merancang dan membangun Sistem Penilaian Guru di Yayasan Islam Nurus Sunnah. Solusi ini diharapkan bisa efektif untuk membantu dalam manajemen penilaian guru pada mitra.

Salah satu komponen penting dalam proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan efektif adalah sistem pendukung keputusan. Sistem ini bertujuan untuk membantu pengambil keputusan dalam menangani masalah yang kompleks dan memilih opsi terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Desty et al, 2023). Suatu sistem asesmen guru harus dibuat untuk meningkatkan kesejahteraan guru. Sistem ini harus menilai kinerja guru dan menyesuaikannya dengan kesejahteraan mereka. Jika kesejahteraan guru selaras dengan kinerja mereka, guru akan lebih termotivasi untuk mengajar dengan baik, yang akan menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan seiring berjalannya waktu (Andri., 2022).

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat terapan pratama ini ditujukan untuk mendukung upaya melakukan digitalisasi sistem penilaian guru yang masih manual yang kemudian akan beralih secara online menggunakan aplikasi berbasis website. Untuk mengatasi masalah ini maka solusi yang ditawarkan berupa penyediaan Sistem Penilaian Guru di Yayasan Islam Nurus Sunnah dan pelatihan untuk mengoperasikan Sistem Penilaian Guru di Yayasan Islam Nurus Sunnah mitra dapat melakukan manajemen penilaian guru secara konsisten. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu Mitra tersebut dalam mengatasi permasalahan yang selama ini dialaminya. Proses digitalisasi penilaian guru diharapkan dapat mengintegrasikan data dan mempermudah proses penilaian guru.

2. Metode

Proses pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari empat tahap: identifikasi kebutuhan, perencanaan, penerapan serta evaluasi.



Gambar 1. Metode Pengabdian

Gambar 1 merupakan gambaran metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tahapan tersebut terdiri dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, penerapan dan evaluasi (Zulfikri., 2022).

1. Identifikasi kebutuhan

Pada tahapan perencanaan merupakan persiapan kegiatan yang terdiri dari kegiatan observasi lapangan, diskusi dengan mitra, dan analisis situasi untuk menetapkan permasalahan yang dihadapi mitra. Pada tahap ini bersama

dengan mitra tim melakukan identifikasi kebutuhan dengan metode wawancara, survei lokasi, sarana dan prasarana yang dimiliki mitra (Rizky et al., 2021).

2. Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan perencanaan pembangunan sistem dimulai dari desain database, desain antarmuka sistem dan pembuatan sistem berbasis web. Persiapan dilakukan dengan menerapkan analisa yang didapat kedalam perancangan sistem kemudian menerjemahkannya dengan menggunakan bahasa pemrograman dan database yang sesuai (Axel et al, 2019).

3. Penerapan

Tahapan penerapan dilakukan ketika sistem berbasis web telah selesai dibuat dan dapat diakses secara *online* oleh pengguna. Kemudian dilakukan pelatihan penggunaan sistem untuk pihak guru serta pihak IT support yang ada di mitra (Khusnia et al, 2013).

4. Evaluasi

Tahap evaluasi berupa tanggapan dan review dari mitra terhadap sistem yang ditawarkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membutuhkan alat-alat untuk mendukung berjalannya perancangan dan implementasi website, antara lain:

1. Perangkat Keras

- Personal Computer (PC) / Laptop
- 32/64 bit Architecture Processor
- 2GB Random Access Memory (RAM)
- Sistem Operasi Windows 10.

2. Perangkat Lunak

- Browser Internet (Google Chrome atau Mozilla Firefox)
- Visual Studio Code
- Bahasa pemrograman framework Laravel versi 8
- XAMPP Control Panel v3.2.2
- Github

3. Hasil dan Pembahasan

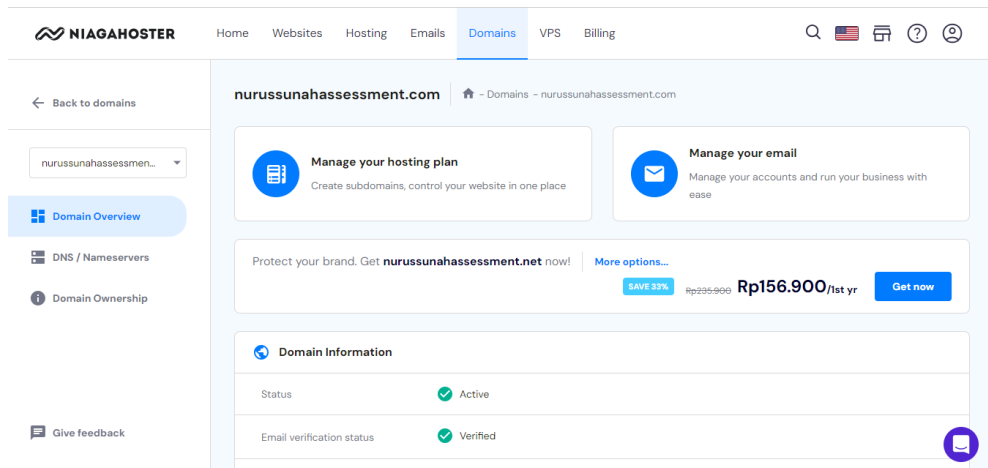
3.1. Hasil Identifikasi Kebutuhan

Mitra dalam menjalankan kegiatan penilaian guru masih menggunakan aplikasi microsoft excel yang mana masih memiliki kendala. Kendala yang dihadapi adalah data yang tidak terintegrasikan, kurang amannya data yang dikumpulkan dan kurangnya fleksibilitas akses ke data penilaian. Pada gambar 2 ditampilkan *tool* penilaian awal yang digunakan oleh mitra yaitu dengan menggunakan microsoft excel.

RAPOR GURU SEKOLAH ISLAM NURUS SUNNAH SEMARANG																
BULAN		Februari 2023														
JENJANG	NO	NAMA GURU	KEHADIRAN 25 %					TOTAL	PEMBELAJARAN 25%					TOTAL	JUMLAH	NOMINAL
			di sekolah skor 20%	di rumah skor 20%	Pembinaan skor 20%	Lesson study skor 20%	Rapat skor 20%		Media skor 20%	Penilaian skor 20%	Metode skor 20%	Keagregasian skor 20%	RPP skor 20%			
	1	Adinda Alitya Putri				0,0										
	2	Ahmad Baqi					#DIV/0!								0	#DIV/0!
	3	Anisa Tya Ramadhani					#DIV/0!								0	#DIV/0!
	4	Dwi Purwati					#DIV/0!								0	#DIV/0!
	5	Evo Setyoningtish					#DIV/0!									#DIV/0!
	6	Fenita Berliana					#DIV/0!									#DIV/0!
	7	Fari Pratiwi					#DIV/0!									#DIV/0!
	8	Furnamasari					#DIV/0!									#DIV/0!
	9	H. Romandoningtias, S.Pd					#DIV/0!									#DIV/0!
	10	Hanifatu Sholihah					#DIV/0!									#DIV/0!
	11	Hasnatia Nurizza Putri					#DIV/0!									#DIV/0!
	12	Imani Anaf, A.Ma					#DIV/0!									#DIV/0!
	13	Kaylanisa Putridefa K.					#DIV/0!									#DIV/0!
	14	Kusinah					#DIV/0!									#DIV/0!
	15	Lia Anggraeni					#DIV/0!									#DIV/0!
	16	Lilla Realita					#DIV/0!									#DIV/0!
	17	Lina Atika Nafila					#DIV/0!									#DIV/0!
	18	Nawada Nesma Medina					#DIV/0!									#DIV/0!
	19	Nikma Kamilla Rohim					#DIV/0!									#DIV/0!
	20	Nining Satiyanti					#DIV/0!									#DIV/0!
	21	Nuansa Ayu Prisca Andini					#DIV/0!									#DIV/0!
	22	Priyati					#DIV/0!									#DIV/0!
	23	Ravandini Mujahidah Syukur					#DIV/0!									#DIV/0!
	24	Riky Dwi Annisa					#DIV/0!									#DIV/0!
	25	Siti Fatimah					#DIV/0!									#DIV/0!
	26	Siti Nurul Khalimah, M.Pd					#DIV/0!									#DIV/0!
	27	Sumayyah, S.Pai					#DIV/0!									#DIV/0!
	28	Tasya Rahma Yunila					#DIV/0!									#DIV/0!
	29	Tegeh Sri Hartati, S.Pd					#DIV/0!									#DIV/0!

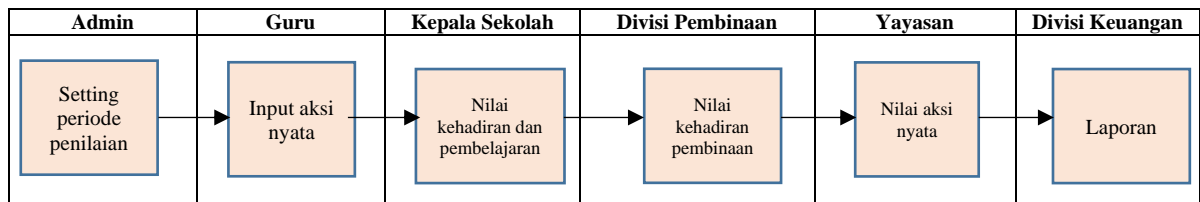
Gambar 2. Sistem Penilaian Mitra Awal

Wawancara mitra yang dilakukan kepada pemangku keputusan yaitu ketua yayasan, perwakilan guru dan tenaga IT yang terlibat menghasilkan kesimpulan bahwa dibutuhkan sistem yang lebih fleksibel dan aman dalam menjalankan kegiatan penilaian guru. Mitra telah memiliki beberapa sarana dan prasarana pendukung berupa beberapa sistem *online* akan tetapi belum memiliki sistem penilaian *online* untuk penilaian guru. Sehingga akan dibangun sistem *online* berbasis web yang dapat mengakomodasi kebutuhan mitra terhadap digitalisasi sistem penilaian. Akan tetapi karena mitra memiliki *server* yang tidak begitu besar, maka sistem yang akan dibangun menggunakan *server* yang disewa (*hosting*). Gambar 3 menampilkan *server* (*hosting*) yang akan disediakan untuk sistem *online* penilaian guru bagi mitra.



Gambar 3. Server

Hasil identifikasi kebutuhan didapatkan kebutuhan mitra terhadap sistem digitalisasi untuk penilaian guru dengan alur utama sistem dapat dilihat pada gambar 4.

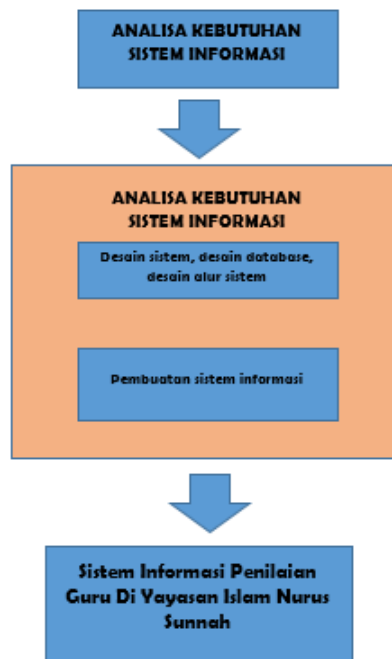


Gambar 4. Alur Penilaian Guru

- Sistem dimulai ketika admin melakukan seting periode, misal bulan Agustus tahun 2023 sebagai periode aktif untuk para guru mengisikan aksi nyata yang telah dilakukan.
- Guru bisa mengisikan aksi nyata pada periode yang sedang aktif. Guru bisa mengisikan satu atau dua aksi nyata.
- Setelah guru mengisikan aksi nyata kepala sekolah, divisi pembinaan dan yayasan dapat memberikan penilaian secara bersamaan.
- Kepala sekolah dapat memberikan penilaian kehadiran (di sekolah, di kelas, lesson studi dan rapat) dan pembelajaran (media, penilaian, metoda dan halaqoh ilmi). Yayasan memberi nilai aksi nyata pada guru yang sedang dinilai pada periode aktif. Divisi pembinaan memberi nilai kehadiran pembinaan pada guru yang sedang dinilai pada periode aktif.
- Setelah semua point penilaian dari kepala sekolah, divisi pembinaan dan yayasan sudah terisi, maka bisa dilakukan simpan permanen. Simpan permanen dilakukan untuk menutup aksi perubahan data sehingga bisa dihasilkan laporan berupa nominal honor yang didapat.
- Laporan dapat dilihat oleh semua role yaitu guru (sesuai dengan lapaoran guru yang bersangkutan), kepala sekolah, divisi pembinaan, yayasan, admin dan divisi keuangan.

3.2. Hasil Perencanaan

Hasil perencanaan berupa alur sistem yang akan dibuat dengan gambaran model kegiatan yang diterapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diperlihatkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Model Kegiatan Pengabdian Masyarakat

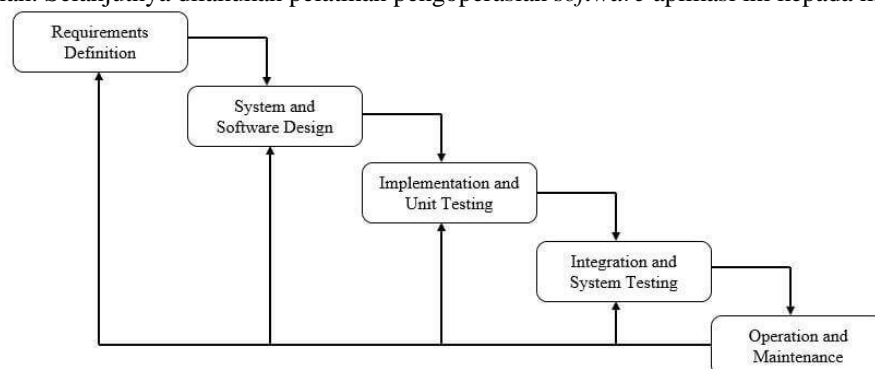
Dari Gambar 3 di atas bisa dilihat bahwa kegiatan ini menghasilkan sebuah sistem berbasis web yang akan digunakan sebagai sistem penilaian guru pada mitra.

3.3. Hasil Pembuatan Sistem

a Perancangan Sistem Penilaian Guru *Online* Berbasis Website

Dalam membangun sistem penilaian guru *online* berbasis website ini diperlukan beberapa tahapan yang menjadi satu kesatuan sistem agar aplikasi yang dibangun menghasilkan suatu sistem yang utuh yang dapat menyelesaikan permasalahan pada mitra. Tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak tersebut menggunakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dikenal dengan istilah *Software Development Life Cycle* (SDLC). Jenis metode pengembangan dengan pendekatan SDLC pada perancangan sistem ini menggunakan metode *waterfall*. Urutan dalam Metode *Waterfall* bersifat serial yang dimulai dari proses perencanaan, analisa, desain, dan implementasi pada sistem. Metode ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari tahap kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, *coding*, *testing/verification*, dan *maintenance*. Langkah demi langkah yang dilalui harus diselesaikan satu per satu (tidak dapat meloncat ke tahap berikutnya) dan berjalan secara berurutan, oleh karena itu di sebut *waterfall*.

Kegiatan perancangan dan pembuatan *software* aplikasi untuk Yayasan Nurus Sunnah ini diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan. Selanjutnya dilakukan pelatihan pengoperasian *software* aplikasi ini kepada mitra.



Gambar 6. Metode *Waterfall*

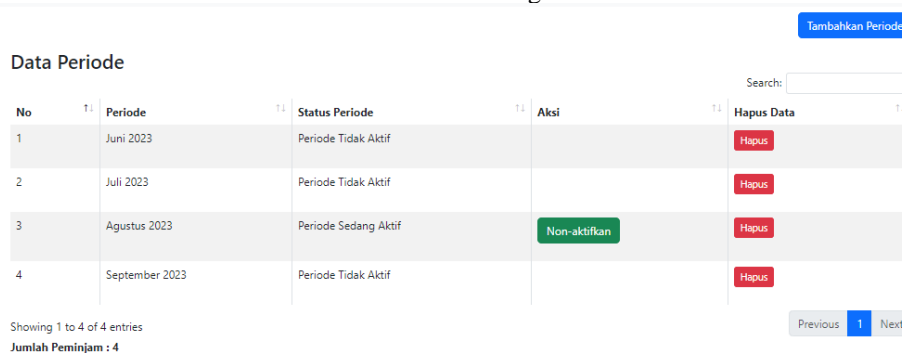
b Aplikasi Sistem Penilaian Guru *Online* Berbasis Website

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan sebuah sistem Penilaian Guru di Yayasan Islam Nurus Sunnah yang merupakan solusi terhadap penilaian guru secara *online* harus mempunyai desain antarmuka yang *userfriendly*. Dengan memanfaatkan teknologi website yang mengedepankan kemudahan dalam akses dan kecepatan maka diharapkan dapat memudahkan mitra dalam melakukan penilaian kegiatan guru secara berkala. Arsitektur pembangun sistem menggunakan teknologi HTML, PHP dan MySQL. Struktur antarmuka *website*

dibangun menggunakan HTML, CSS dan *Javascript*. Database yang digunakan adalah MySQL dan sebagai penghubung antara antarmuka dan database menggunakan bahasa pemrograman PHP. Adapun antarmuka sistem berupa halaman login sistem dapat dilihat pada Gambar 7. Gambar 7 merupakan halaman awal yang muncul ketika pengguna melakukan akses ke alamat URL sistem

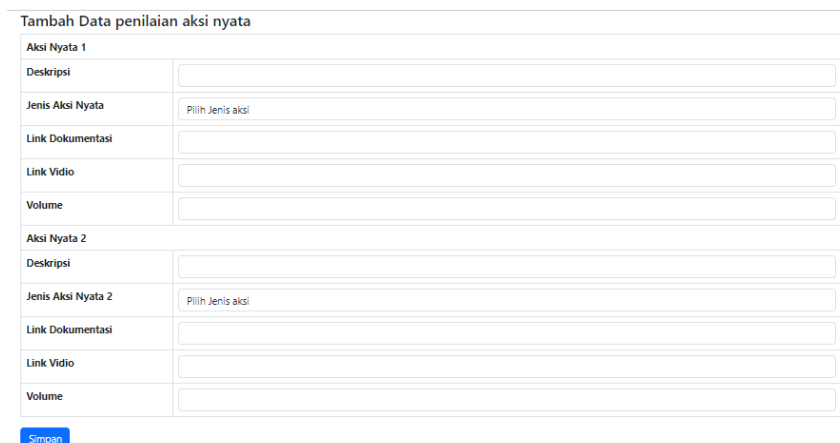


Gambar 7. Halaman Login Sistem



Gambar 8. Halaman Setting Periode

Gambar 8 di atas merupakan halaman untuk admin melakukan *setting* periode aktif penilaian. Untuk melakukan pengaktifan periode admin harus klik tombol non-aktif, karena hanya satu periode aktif dalam satu waktu.



Gambar 9. Halaman Isi Aksi Nyata

Gambar 9 menunjukkan menu untuk guru memasukkan aksi nyata pada periode aktif. Guru dapat memasukkan satu atau dua aksi yang dilaksanakan pada pada periode aktif.

Gambar 10. Halaman Penilaian oleh Kepala Sekolah
Pada Gambar 10 menunjukkan halaman penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah dapat memberikan penilaian berupa penilaian kehadiran dan pembelajaran.

Gambar 11. Halaman Penilaian oleh Divisi Pembinaan

Gambar 11 merupakan halaman penilaian oleh divisi pembinaan untuk kehadiran guru pada sesi pembinaan.

Gambar 12. Halaman Penilaian oleh Yayasan

Gambar 12 merupakan halaman penilaian aksi nyata oleh yayasan yang telah diinputkan oleh guru.

3.4. Hasil Kegiatan

Kegiatan pelatihan penggunaan sistem telah dilaksanakan di Yayasan Nurus Sunnah pada hari Kamis, 31 Agustus 2023. Peserta pelatihan terdiri dari guru dan staff IT sebagai pendukung sistem yang akan diterapkan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah interaktif, demo program atau sistem web dan praktik langsung yang dilakukan oleh para guru. Narasumber menjelaskan alur penggunaan sistem kepada guru dengan memberikan gambaran langsung dengan demonstrasi serta memberikan *manual book* sistem agar para guru dapat memahami dengan melihat dokumentasi sistem yang diberikan. Sesi berikutnya adalah diskusi dan tanya jawab sehingga para peserta dapat menanyakan hal yang masih belum jelas mengenai pemaparan materi dan demonstrasi sistem.



Gambar 13. Pelatihan dan Serah Terima Sistem

SISTEM PENILAIAN GURU
Yayasan Nurus Sunnah

Data Master - Report - Hai, admin Logout

Raport Guru Nurus Sunnah
Bulan September Tahun 2023

No	Nama Guru	Kehadiran (25%)					Pembelajaran (25%)					Aksi Nyata (50%)			Jumlah	Nominal
		di Sekolah	di Kelas	Pembinaan	Lesson Study	Rapat	Total	Media	Penilaian	Metoda	Halaqoh Ilmiah	RPP	Total	Aksi Nyata 1		
1	Guru	10	10	10	10	10	10	10	10	10	12.5	10	0	22.5	Rp 225.000,00	
2	Nissa Hasiib Astono	7.5	7.5		2.5	4.375	7.5	10	7.5		6.25	10	8	18	28.625 Rp 286.250,00	
3	Nudyali Nur Fatimah	3	0.75	0	7	5	12	12.75	Rp 127.500,00							
4	Ari Dewi Lestari	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	19	39 Rp 390.000,00	
5	Viki Iffah	7.5	7.5		7.5	5.625	7.5	10	10	7.5	8.75	6	6	20.375	Rp 203.750,00	
6	Maria Sulfa	10	10	10	10	10	10	10	7.5	7.5	8.75	8	9	17	35.75 Rp 357.500,00	
7	Jilan Naf'iah	7.5	7.5	10	10	8.75	7.5	10	7.5	7.5	8.125	6.5	4	10.5	27.375 Rp	

3.5. Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dari hasil kegiatan yang telah kami lakukan, diantaranya

- a Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk menerapkan sistem penilaian guru *online* berbasis web, sehingga mitra dapat menerapkan teknologi untuk mempermudah kegiatan.
- b Digitalisasi sistem membantu mitra untuk melaksanakan kegiatan dan mempermudah dalam melakukan

integrasi data

- c Peserta pelatihan memahami alur sistem yang dijelaskan dalam proses pemaparan dan demonstrasi.



Gambar 14. Grafik manfaat materi pelatihan

Setelah serah terima sistem, penulis memberikan waktu bagi mitra untuk mencoba sistem selama satu minggu. Proses ini dikenal sebagai proses *maintenance* sistem, untuk menguji kerja sebuah sistem. Gambar 14. menampilkan hasil evaluasi penggunaan sistem yang dilakukan selama satu minggu setelah pelatihan. Dari 35 guru yang mencoba menggunakan sistem terdapat 1 orang sangat tidak setuju, 2 orang tidak setuju, 1 orang kurang setuju, 8 orang setuju dan 23 orang sangat setuju.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dengan peserta pelatihan adalah guru-guru di Yayasan Islam Nurussunnah Kecamatan Tembalang Kota Semarang Jawa Tengah. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa setelah melaksanakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penggunaan sistem, telah membantu mitra terutama guru dalam menerapkan sistem *online* berbasis web dalam kegiatan penilaian guru. Kegiatan pengabdian ini telah membantu mempermudah proses penilaian guru menjadi lebih aman dan terintegrasi. Pengguna sistem sejumlah 35 orang guru dengan jumlah sangat setuju untuk menggunakan sistem yang ditawarkan sebanyak 23 orang guru (65,7%).

Referensi

- Iwan, K., dan M. Mustofa. (2019). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Profile Matching Studi Kasus Di Mts Negeri Brangsong. *EBISNIS*. 2(12), 29-34.
- Zulfikri. (2022). Sistem Informasi Penilaian Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Selat Panjang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 2 (Juli), 341-348. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i2.523>.
- Desty, R., Sri, M., dan Solikhin. Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Pada Smp Negeri 210 Jakarta Timur. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*. 4 (Juli), 348-359. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v3i4.1194>.
- La Ode Ismail Ahmad. (2017). Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Idaarah*. 1(1), 133-142.
- Andri, S., Irwansyah, Muhammad, A., Mugia, M, Sultan, Muhammad. B., dan Yoga, S. N. (2022). Rancangan Sistem Penilaian Kinerja Guru (Pkg) Dalam Rangka Penyelarasan Kesejahteraan Guru Dengan Kualitas Pendidikan Yang Diberikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*. 9(2), 115-128.
- Rizky, F, Sri, N., dan Yulya Muharmi. (2021). Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web Di Smp Negeri 3 Kempas. *Jurnal Pustaka AI*. 1(1), 07-13.
- Axel, R. F., Yusi, T. M., Djoko, P. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Rational Unified Process (RUP) Berbasis Web (Studi Pada SD Negeri Prigen 1). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 3(4), 3888-3895.
- Khusnia, D., dan Riasti, B. K. (2013). Pembuatan Website Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 3(1), Article 1.